

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MAHASISWA PBSI
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

Oleh: Arisul Ulumuddin
Email: arisul_male@yahoo.com
Dosen PBSI FPBS Universitas PGRI Semarang

Abstract

This study aims to develop textbooks to write scientific works based on character education for PBSI students in academic year 2012/2013. Through research R and D The source of this research data consists of 4th semester students in the academic year 2012/2013 and lecturer in scientific writing. The product of this research is validated by the expert, tested by the expert that is the lecturer of scientific writing course. In the development of scientific writing materials for students must be tailored to the character education, students in the course of the way that is done by integrating the character values. This study aims to describe the characteristics of my book ajar scientific writing developed with the content value of the character. Based on the development stage obtained textbook writing scholarly charged character education value. Books that have values of these characters have been declared good and proper by experts and accepted by the community, especially students and lecturers in scientific writing and able to facilitate students in conducting lectures with limited.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar menulis karya ilmiah berbasis pendidikan karakter untuk mahasiswa PBSI Tahun akademik 2012/2013. Melalui penelitian R and D Sumber data penelitian ini terdiri atas mahasiswa semester 4 D pada tahun akademik 2012/2013 dan dosen mata kuliah penulisan ilmiah. Produk hasil penelitian ini divalidasi oleh ahli, diuji coba oleh ahli yaitu dosen mata kuliah penulisan ilmiah. Dalam pengembangannya bahan ajar menulis ilmiah untuk mahasiswa harus disesuaikan dengan pendidikan karakter, mahasiswa dalam perkuliahan cara yang dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi karakteristik bukku ajar menulis ilmiah yang dikembangkan dengan muatan nilai karakter. Berdasarkan tahap pengembangan diperoleh buku ajar menulis ilmiah bermuatan nilai pendidikan karakter. Buku yang berbasis nilai karakter ini telah dinyatakan baik dan layak oleh ahli serta diterima oleh masyarakat khususnya mahasiswa dan dosen mata kuliah penulisan ilmiah dan mampu mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dengan terbatas.

A. PENDAHULUAN

Masalah yang sering dihadapi dosen berkenaan dengan bahan ajar adalah dosen memberikan bahan ajar atau materi pembelajaran terlalu luas atau terlalu

sedikit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, urutan penyajian yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa. Untuk itu, perlu dikembangkan bahan ajar pada aspek berbahasa khususnya kemampuan menulis ilmiah. Selain itu pendidikan karakter akhir-akhir ini sangat serius diperhatikan. Data menunjukkan bukti bahwa masalah perilaku tidak dapat dianggap sebagai masalah yang sepele. Akibat lebih lanjut yang ditimbulkan cukup serius karena tindakan-tindakan itu sudah menjurus kepada tindakan kriminal. Berdasarkan analisis perilaku sosial, krisis moral merupakan salah satu bukti yang menunjukkan tidak terbinanya aspek rasa, budi pekerti, dan rohani, religi dalam masyarakat. Hal ini ditandai dengan sikap ketidakpedulian terhadap orang lain, mementingkan diri sendiri, sikap agresif atau sikap destruktif yang tinggi dalam suatu masyarakat, dan hilangnya nilai-nilai karakter. Berdasarkan permasalahan tersebut, yakni permasalahan yang sering dihadapi dosen dalam kegiatan pembelajaran yaitu dalam menentukan bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu mahasiswa mencapai kompetensi, dan dari buku yang beredar, hanya terdapat buku panduan menulis ilmiah saja, belum mengajarkan nilai pendidikan karakter, sehingga peneliti ini mengkaji dan mengembangkan buku ajar menulis karya tulis ilmiah bermuatan pendidikan karakter.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh mahasiswa, selain keterampilan berbicara, menyimak, dan membaca. Kegiatan menulis memerlukan keterampilan yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam hal pelatihannya. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan. Hal ini selaras dengan pemikiran Marwoto yaitu pengungkapan ide dan gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa (dalam Dalman 2012:4). Menulis membutuhkan keterampilan dan kemampuan menuangkan ide, gagasan atau pendapat. Ide-ide tulisan mahasiswa hanya bersifat umum, belum mengarah pada nilai atau amanat yang baik. Untuk itu. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini ingin mendeskripsi bagaimana bahan ajar menulis ilmiah bermuatan pendidikan karakter, dan

bagaimana keberterimaan mahasiswa dan dosen dalam mengaplikasikan buku tersebut.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis menurut Lado (1964 dalam Ahmadi 1990:28) adalah meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa.

1) Pemilihan dan Penetapan Topik.

Memilih dan menetapkan topik merupakan langkah awal yang penting, sebab tidak ada tulisan tanpa ada sesuatu yang hendak ditulis. Topik tulisan adalah gagasan yang hendak disampaikan di dalam tulisan, dan dapat diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, imajinasi, pendapat dan keyakinan.

2) Pengumpulan Data dan Informasi.

Data dan Informasi yang dikumpulkan itu harus sesuai dengan topik dan tujuan tulisan serta dapat berupa gambar, grafik, atau cuplikan/kutipan pendapat orang lain.

3) Penetapan Tujuan.

Menetapkan tujuan menulis adalah penting sebelum mulai menulis, karena tujuan itu sangat berpengaruh dalam menetapkan bentuk, panjang, sifat, dan cara penyajian tulisan.

4) Perancangan Tulisan.

Merancang tulisan dapat diartikan sebagai kegiatan menilai kembali data dan informasi, memilih subtopik yang perlu, dan memilih sistem notasi dan sistem penyajian yang dianggap paling baik. Hasil merancang tulisan ini antara lain kerangka tulisan (outline) dan penetapan gaya penyajian tulisan.

5) Penulisan.

Di dalam tahap penulisan perlu dipilih organisasi dan sistem penyajian yang tepat. Artinya, tepat menurut jenis tulisan, tepat menurut topik, dan tepat menurut tujuan atau sasaran tulisan.

6) Penyuntingan atau Revisi.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan mengecek ketepatan angka-angka atau nama, menghilangkan yang tidak perlu atau justru menambah sesuatu yang perlu, perbaikan kalimat, ejaan, dan mengganti kosa kata yang tepat;

7) Penulisan Naskah Jadi.

Setelah penyuntingan tentu saja diperbaiki sesuai aturan dan ditulis kembali menjadi tulisan yang utuh dan baik.

Menurut Munib (2004:50) yang termasuk isi pendidikan ialah segala sesuatu yang oleh pendidik langsung diberikan kepada mahasiswa dan diharapkan untuk dikuasai mahasiswa dalam rangka mencapai suatu kompetensi tertentu dalam pendidikan.

Bahan ajar atau isi pendidikan adalah materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada mahasiswa. Menurut Depdiknas (2006:4) disebutkan bahwa bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari, serta diharapkan bisa dikuasai oleh mahasiswa, sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar atau isi pendidikan adalah materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada mahasiswa yang secara garis besar berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta diharapkan bisa dikuasai mahasiswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan, sesuai dengan tujuan pendidikan. Masalah cakupan atau ruang lingkup, kedalaman, dan urutan penyampaian materi pembelajaran penting diperhatikan. Menurut Depdiknas (2006: 12) ketepatan dalam menentukan cakupan, ruang lingkup, dan kedalaman materi pembelajaran akan menghindarkan dosen dari mengajarkan terlalu sedikit atau terlalu

banyak, terlalu dangkal atau terlalu mendalam. Ketepatan urutan penyajian (*sequencing*) akan memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan cakupan atau ruang lingkup bahan ajar, yaitu;

1. Materi berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik,
2. Keluasan dan kedalaman materi,
3. Cakupan (*adequacy*) atau memadainya cakupan materi dalam membantu tercapainya penguasaan kompetensi dasar yang telah ditentukan, dan terlalu banyak atau sedikitnya materi ajar.
4. Urutan penyajian (*sequencing*) bahan ajar sangat penting untuk menentukan urutan mempelajari atau mengajarkannya. Tanpa urutan yang tepat, jika di antara beberapa materi pembelajaran mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat (*prerequisite*) akan menyulitkan siswa dalam mempelajarinya.

Materi pembelajaran yang sudah ditentukan ruang lingkup serta kedalamannya dapat diurutkan melalui dua pendekatan pokok, yaitu:

1) Pendekatan prosedural

Urutan materi pembelajaran secara prosedural menggambarkan langkah-langkah secara urut sesuai dengan langkah-langkah melaksanakan suatu tugas yaitu langkah-langkah menulis ilmiah.

2) Pendekatan hierarkis

Urutan materi pembelajaran secara hierarkis menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah. Materi sebelumnya harus dipelajari dahulu sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi mahasiswa untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan

Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Terdapat delapan belas nilai karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yaitu: (1) karakter, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerjakeras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Delapan belas nilai karakter bersumber pada paling utama adalah agama, Pancasila, budaya, tujuan pendidikan nasional dan norma masyarakat Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini mencakup desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Untuk mengembangkan materi ajar menulis ilmiah bermuatan pendidikan karakter, penelitian ini digunakan pendekatan penelitian pengembangan dengan sepuluh langkah pelaksanaan mengacu pada teori Borg dan Gall (2002:571) yang diringkas menjadi menjadi tujuh langkah. Hal ini dilakukan dengan alasan kebutuhan penelitian. Tujuh langkah pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- (1) penelitian dan pengumpulan data (research and information collecting). Pengukuran kebutuhan, studi literatur,
- (2) perencanaan (planning). Menyusun rencana penelitian, merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran menulis ilmiah berkonteks lingkungan mahasiswa bermuatan nilai-nilai karakter,
- (3) pengembangan draf produk (develop preliminary form of product). Mengembangkan alat pengukuran keberhasilan dan uji ahli materi,

- (4) uji coba lapangan awal (preliminary field testing). Uji coba dilakukan oleh dosen dan mahasiswa,
- (5) merevisi hasil uji coba (main product revision),
- (6) penyempurnaan produk akhir (final product revision),
- (7) uji keefektifan produk di kelas mata kuliah penulisan ilmiah semester 4A tahun akademik 2012/2013.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis ilmiah di kelas 4A tahun akademik 2012/2013.

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yang dapat diuraikan sebagai berikut. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar menulis karya tulis ilmiah.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penulisan karya tulis ilmiah bermuatan pendidikan karakter.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes menulis kreatif ilmiah berupa soal tertulis, sedangkan instrumen nontes berupa lembar observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Pengembangan bahan ajar menulis ilmiah bermuatan karakter ini dilakukan melalui penyebaran instrumen yang berisi pertanyaan berkaitan dengan produk yang dikembangkan berupa: 1) instrumen untuk mengetahui kebutuhan awal, yaitu angket kebutuhan dosen, dan mahasiswa mengenai nilai-nilai karakter dan pembelajaran penulisan ilmiah, khususnya menulis ilmiah, 2) instrumen untuk mengukur kemampuan mahasiswa mengidentifikasi unsur-unsur ilmiah dan memahami langkah-langkah menulis ilmiah sebelum menggunakan materi ajar menulis ilmiah bermuatan nilai-nilai karakter, 3) instrumen penilaian materi ajar menulis ilmiah bermuatan nilai-nilai karakter oleh ahli berupa angket, 4) instrumen untuk mengukur kemampuan

mahasiswa mengidentifikasi unsur-unsur ilmiah dan memahami langkah-langkah menulis ilmiah sesudah menggunakan materi ajar menulis ilmiah bermuatan nilai-nilai karakter.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pengumpulan data awal dan pengumpulan data di saat penelitian. Pengumpulan data awal menggunakan angket untuk dosen, dan mahasiswa dengan tujuan mengetahui karakteristik menulis ilmiah untuk pembelajaran menulis ilmiah bermuatan nilai-nilai karakter dan draft materi ajar pembelajaran menulis ilmiah bermuatan nilai-nilai karakter. Pengumpulan data kedua menggunakan angket untuk dosen, dan ahli dengan tujuan mengetahui kualitas materi ajar pembelajaran menulis ilmiah bermuatan nilai-nilai karakter.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Data hasil tes yang berbentuk angka tidak dianalisis secara statistik, tetapi analisis dengan cara dideskripsikan. Stainback (dalam Sugiyono 2010:335) menegaskan bahwa teknik analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat, misal baik sekali, baik, dan cukup (Arikunto 2010:43).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi analisis kebutuhan pengembangan buku ajar menulis karya ilmiah berbasis pendidikan karakter untuk mahasiswa PBSI Tahun akademik 2012/2013

Deskripsi karakteristik menulis ilmiah berdasarkan kondisi terhadap mahasiswa dan dosen memberikan pernyataan bahwa selama ini mahasiswa lebih banyak membaca dan mendengarkan berita dari pada menulis ilmiah.

Deskripsi karakteristik menulis ilmiah berdasarkan tema, yang bersifat umum, belum adanya nilai karakter dalam sebuah tulisan ilmiah, menyatakan bahwa mahasiswa lebih menyukai menulis ilmiah dengan tema umum, namun sangat setuju jika menulis ilmiahnya ada muatan nilai-nilai karakter dalam setiap tema yang dibuat bersumber dari kehidupan. Deskripsi karakteristik bahan ajar menulis ilmiah berdasarkan tampilan buku yang meliputi bentuk buku, ukuran, dan ketebalan buku, dosen dan mahasiswa memilih bentuk buku persegi panjang dengan ukuran sedang, dan 2 orang dosen memilih ketebalan buku dari 50 sampai 100 halaman. Pada deskripsi karakteristik materi ajar menulis ilmiah berdasarkan bahasa yang digunakan, dosen dan mahasiswa memilih bahasa yang mudah dipahami yaitu bahasa yang lugas dan sederhana, sedangkan pada aspek penunjang, mahasiswa dan guru menginginkan harga jual buku Rp 25.000,- dengan penerbit nasional ber ISBN.

2. Pengembangan buku ajar menulis karya ilmiah berbasis pendidikan karakter untuk mahasiswa PBSI Tahun akademik 2012/2013

Buku ajar menulis karya ilmiah berbasis pendidikan karakter dikembangkan dengan isi buku sebagai berikut: (a) BAB I Hakikat Menulis Ilmiah, terdiri sub bab. A. Pengertian Menulis. B. Pengertian Ilmiah. C. Pengertian Menulis Ilmiah. D. Rangkuman, (b) BAB II Unsur-Unsur Tulisan Ilmiah dan Karakteristik Ilmiah, terdiri sub bab A. Unsur ilmiah. B. Karakteristik ilmiah. C. Rangkuman, (c) BAB III Pembelajaran Menulis ilmiah berbasis pendidikan karakter, terdiri atas sub bab, A. Mencari Bahan Menulis ilmiah. B. Langkah-langkah Menulis ilmiah. C. Menulis Judul. D. Rangkuman. (d) BAB IV Menulis ilmiah berbasis pendidikan karakter dan Pembelajarannya, terdiri atas sub bab, A. Konsep karakter. B. Nilai karakter. C. Menulis ilmiah berbasis Nilai-nilai karakter. D. Pembelajaran Menulis ilmiah berbasis nilai-nilai karakter. E. Cara Merubah ilmiah berbasis nilai karakter. F. Contoh tulisan ilmiah mahasiswa. Uji Kompetensi.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan diantaranya (1) karakter, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerjakeras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air,

(12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Dengan demikian buku ajar yang telah diujicobakan melalui tahapan analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen mampu digunakan dalam pembelajaran perkuliahan. Selain itu, buku ajar menulis ilmiah berbasis pendidikan karakter ini dilengkapi dengan rencana pelaksanaan perkuliahan, sehingga siapapun yang menggunakan dalam pembelajaran menjadi mudah.

3. Penentuan keefektifan penggunaan buku ajar menulis karya ilmiah berbasis pendidikan karakter untuk mahasiswa PBSI Tahun akademik 2012/2013

Buku Ajar Menulis ilmiah berbasis pendidikan karakter memiliki aspek keefektifan setelah dilakukan uji coba terbatas pada mahasiswa UGPRIS semester 4 mata kuliah Penulisan Ilmiah, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa, ditandai dengan perbandingan hasil pre-test dan hasil post-test. Hasil pre-test mahasiswa pada mendapatkan nilai rata-rata 56,3 dengan persentase 30% mahasiswa tuntas belajar. Nilai post-test memperoleh nilai rata-rata 93,3 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal adalah 100%. Tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa pada kegiatan langkah-langkah menulis ilmiah juga mengalami peningkatan. Hasil pre-test mahasiswa pada kegiatan langkah-langkah menulis puisi secara tertulis mendapatkan nilai rata-rata 70,33 dengan persentase 39,7% mahasiswa tuntas belajar. Nilai post-test memperoleh nilai rata-rata 87,17 dengan persentase 66,67% mahasiswa tuntas belajar. Dengan demikian adanya pengembangan buku ajar menulis karya tulis ilmiah berbasis pendidikan karakter mampu memperbaiki pembelajaran dan perkuliahan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pengembangan buku ajar menulis arya tulis ilmiah berbasis pendidikan karakter memiliki dampak positif, terutama dalam pembelajaran menjadi menyenangkan dan ketercapaian tujuan pada akhir pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya mengidentifikasi unsur tulisan ilmiah dan langkah-langkah menulis ilmiah Pada penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kompetensi yang berkaitan dengan ilmiah disarankan dosen mempertimbangkan penggunaan buku ajar yang bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter. Buku ini merupakan satu alternatif materi ajar dalam pembelajaran keterampilan bahasa dan pengembangan perilaku karakter, dapat dipertimbangkan, untuk selanjutnya dikembangkan dalam penelitian sejenis untuk kompetensi dasar yang lain bahkan untuk mata kuliah yang lain. Perlu juga dilakukan penelitian lanjutan untuk memperoleh pengembangan perilaku pendidikan karakter yang maksimal yaitu pembiasaan perilaku pendidikan karakter yang didukung oleh orang tua, dosen, dan semua warga kampus.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menghadapi kendala atau kekurangan yaitu tidak semua indikator karakter muncul dikarenakan kurang maksimalnya pelaksanaan penelitian, yaitu hanya tiga bulan dan belum semua indikator karakter dengan maksimal yang terdapat di dalam buku ajar menulis ilmiah berbasis pendidikan karakter digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pelaksanaan penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah. 1998. *Pembelajaran Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Andriyanto. 2009. *Membentuk Anak Cerdas dan Tangguh*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Depdiknas.

Sugiyono, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta